

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kewirausahaan telah dikenal secara luas sebagai pendorong munculnya sumber daya manusia yang berkualitas. Kewirausahaan memiliki kaitan erat dengan pengembangan UMKM. Para pelaku usaha harus memiliki modernitas sikap kewirausahaan untuk mengembangkan usaha. Kewirausahaan telah dikenal secara luas sebagai pendorong munculnya sumberdaya manusia yang berkualitas. Kewirausahaan memiliki peranan yang penting bagi pembangunan ekonomi suatu negara.

Karakter seorang wirausaha akan tercermin dalam menjalankan usaha yang digelutinya, wirausaha yang memiliki karakteristik yang kreatif dan inovatif menjadi kebutuhan bagi suatu negara terutama negara berkembang seperti Indonesia. Kreativitas sangat penting sebagai sarana untuk mendukung pertumbuhan wirausaha muda di Indonesia yang saat ini baru berjumlah 1,65% dari total jumlah penduduk Indonesia. Jumlah ini masih jauh dari angka ideal dan masih kalah dengan negara-negara tetangga seperti Singapura, Malaysia, dan Thailand. (Novita dan Nurhasanah, 2012) mengatakan “bahwa suatu negara dikatakan makmur apabila minimal harus memiliki jumlah wirausaha sebanyak 2% dari jumlah penduduk.”

Usaha kecil ternyata memiliki kontribusi yang tidak sedikit dalam pergerakan perekonomian Nasional maupun Global. Ada beberapa alasan mengapa usaha kecil mempunyai pengaruh yang besar terhadap perekonomian di negara-negara maju seperti Amerika Serikat, diantaranya adalah bahwa usaha kecil secara historis dikenal mampu menampung tenaga kerja, lebih inovatif, dan memberikan kontribusi penting bagi perusahaan-

perusahaan besar. Usaha kecil sering disebut "Katup Pengaman" dalam masalah penganguran dan berperan besar sebagai pemasok dan pengecer bagi operasi perusahaan besar.

Bygrave (dalam suryana dan bayu, 2011), mengemukakan bahwa proses kewirausahaan didasarkan pada urutan langkah sebagai berikut ; 1). Diawali dengan adanya *Innovation*. Beberapa faktor personal yang mendorong inovasi adalah berupa keinginan berprestasi, adanya sifat penasaran, keinginan menanggung resiko, faktor pendidikan, dan juga pengalaman. Sementara faktor lingkungan pun memengaruhinya untuk berinovasi karena adanya peluang, pengalaman, dan kreativitas. 2). *Triggering Event*. Adanya beberapa faktor personal yang mendorong atau memicu seseorang untuk berusaha misalnya ketidakpuasan, tidak adanya pekerjaan lain, mendorong usia, berani menanggung resiko, serta komitmen dan dimanfaatkan, inkubator bisnis berupa latihan, serta kebijakan pemerintah. Demikian pula, terdapat faktor sosiologi yang menjadi pemicunya seperti relasi dan hubungan dengan orang lain, kerja sama, dorongan orang tua, keluarga, serta pengalaman 3). *Implementation*. Beberapa faktor personal yang mendorong implementasi bisnis yang dijalankan berupa seorang wirausaha yang memiliki kesiapan mental, adanya visi atau pandangan jauh ke depan guna mencapai keberhasilan. 4). *Growth*. Adalah proses pertumbuhan yang didorong oleh faktor organisasi berupa kelompok atau tim yang kompak, adanya konsumen, dan pemasok barang yang kontinu, dan berkelanjutan, adanya bantuan dari investor yang memberikan fasilitas, adanya sumber yang masih tersedia serta kebijakan pemerintah yang menunjang.

Bygrave (dalam suryana dan bayu, 2011), telah mengemukakan beberapa karakteristik dari wirausaha yang berhasil memiliki sifat-sifat sebagai berikut: *Dream, Decisiveness, Doers, Determination, Dedication, Devotion, Details, Destiny, Dollars, Distribute*. Wirausaha adalah orang yang terampil memanfaatkan peluang dalam mengembangkan usahanya dengan tujuan untuk meningkatkan kehidupannya.

Menurut Meredith (dalam Suryana dan Bayu, 2011), seorang wirausaha haruslah seorang yang mampu melihat kedepan, berfikir dengan penuh perhitungan, mencari pilihan dari berbagai alternatif masalah dan pemecahannya. Suryana dan Bayu (2011) menyatakan yang harus dilakukan dan diperhatikan wirausaha untuk mencapai suatu keberhasilan, yaitu :

(*implementation*) merupakan kemampuan dan keberanian untuk mengimplementasikan gagasannya, (*time*) yaitu pemanfaatan waktu yang efektif dan efisien, (*cost*) merupakan pengelolaan biaya, (*process*) dapat melalui semua proses yang ada, (*value*) pengembangan dalam menciptakan nilai-nilai, dan yang terakhir adalah (*standard*) menentukan standart dari produk atau jasa yang disediakan.

Mobil merupakan alat transportasi yang umum di Indonesia ini, dengan berkembangnya pola hidup masyarakat sekarang kepemilikan mobil bukan merupakan barang mewah lagi. Namun, sudah menjadi suatu kebutuhan sebagai alat transportasi sehari-hari, dengan semakin banyaknya minat masyarakat untuk memiliki mobil maka akan semakin banyak peluang usaha dalam bidang transportasi mobil ini, contohnya seperti bengkel mobil. Kota Semarang merupakan ibu kota Jawa Tengah yang merupakan salah satu kota besar di Indonesia. Di Kota Semarang jumlah pemilik mobil juga banyak, oleh karena itu mulai berkembang dan meningkatnya peluang usaha berupa bengkel mobil untuk perawatan mobil. Bengkel mobil di Kota Semarang jumlahnya memang sangatlah banyak. Terbukti dari pra survey yang dilakukan penulis di salah satu bagian kota Semarang yaitu bagian Semarang Utara, disana banyak terdapat bengkel mobil dari survey yang telah dilakukan jumlah bengkel mobil yang ada di kota Semarang kurang lebih sebanyak 12 bengkel mobil servis, 3 bengkel body cat, 4 bengkel las ketok majic. Dengan banyaknya bengkel mobil di Semarang Utara yang jarak antar bengkelnya pun tidak terlalu jauh akan tetapi mereka dapat mengembangkan usaha bengkelnya masing – masing dengan persaingan yang ada tentunya setiap wirausaha

memiliki sikap dan karakteristik yang berbeda beda untuk dapat mengelola dan mengembangkan usahanya masing-masing.

Pada penelitian ini mengambil obyek penelitian yaitu, Bengkel Mobil di Kota Semarang. Alasan dipilihnya bengkel mobil di Kota Semarang sebagai obyek penelitian ini adalah Dengan bagitu pesatnya perkembangan bengkel mobil di Kota Semarang penulis ingin mengetahui dan juga menganalisa pengaruh sikap dan karakteristik kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha dalam sektor usaha jasa, yaitu bengkel mobil di Kota Semarang. Dalam sebuah usaha jasa memang membutuhkan kemampuan yang mencukupi untuk mengelola dan juga mengembangkan usaha tersebut. Pelaku usaha bengkel mobil memiliki karakteristik yang berbeda dalam menjalankan usahanya, maka perlu dilakukan identifikasi terhadap karakteristik masing-masing individu pelaku usaha bengkel mobil di Kota Semarang. Karakteristik tersebut terdiri dari karakteristik personal dari pelaku usaha bengkel mobil serta karakteristik usaha yang dijalankannya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis akan melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh Sikap dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha pada Pemilik Bengkel Mobil di Kota Semarang”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana deskripsi sikap kewirausahaan dan karakteristik kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha bengkel mobil dikota semarang?
- 2) Bagaimana pengaruh Sikap Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha?
- 3) Bagaimana pengaruh Karakteristik Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha?

- 4) Bagaimana pengaruh Sikap dan Karakteristik Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Mengetahui sikap kewirausahaan dan karakteristik kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha bengkel mobil dikota semarang
- 2) Mengetahui dan menganalisa pengaruh Sikap Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha
- 3) Mengetahui dan menganalisa pengaruh Karakteristik Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha
- 4) Mengetahui dan menganalisa pengaruh Sikap dan Karakteristik Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha

1.3.2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, baik manfaat secara teoritis maupun secara praktis, yaitu :

- 1) Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan informasi bagi UKM dalam pencapaian keberhasilan usaha.

- 2) Manfaat Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan informasi dan bahan referensi bagi pihak lain yang juga melakukan penelitian dengan topik serupa.